

**LAMPIRAN****LAMPIRAN 1. Pernyataan Keaslian Tulisan****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Pratiwi Hartono

NIM : 105070307111011

Program Studi : Program Studi S1 Gizi Kesehatan

Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 12 Januari 2014

yang membuat pernyataan,

Nur Pratiwi Hartono

NIM 105070307111011

## LAMPIRAN 2. Materi Pendidikan Gizi dengan Metode Ceramah

### 2.1 Materi Ceramah pertemuan pertama

#### A. Bahaya kimia pangan

Bahan kimia berbahaya mungkin ada dalam makanan yang kita makan sehari-hari misalnya sirup manis, kerupuk, jelly, bakso, tahu, dll.

##### 1) Jenis bahan kimia dalam pangan

###### a) Pewarna kain :

- metanil yellow untuk pewarna kuning kain
- rhodamin B untuk pewarna merah pada kain

Zat pewarna tersebut biasanya digunakan dalam minuman atau makanan yang berwarna mencolok misal: sirup, tahu, dll.

###### b) Formalin digunakan untuk mengawetkan mayat

Zat pengawet tersebut biasanya digunakan untuk mengawetkan makanan agar tidak cepat basi, misalnya digunakan untuk mengawetkan ayam, ikan dan bakso.

###### c) Boraks/bleng digunakan untuk pembasmi hama, zat antikarat, juga bahan gigi palsu

Boraks/ bleng tersebut biasa dicampur dalam bakso, adonan kerupuk dan lontong agar lebih kenyal.

###### d) Pestisida yang berlebihan

###### e) Obat hewan yang berlebihan pada ayam atau daging potong

###### f) Bahan kimia yang terbentuk selama pengolahan seperti minyak jelantah dan makanan yang dibakar sampai gosong kehitaman.

2) Bahaya dari bahan kimia dalam pangan

Makanan dan minuman yang kita konsumsi sehari-hari berguna untuk kehidupan sel-sel dalam tubuh kita. Contoh : sel darah merah untuk mengangkut oksigen dan sel darah putih untuk melawan kuman/sebagai tentara. Apabila kita memakan makanan atau minuman yang mengandung bahan kimia berbahaya maka sel tubuh kita akan teracuni dan sel kita bisa rusak/menjadi kanker.

3) Cara mengetahui bahan pangan yang mengandung bahan kimia berbahaya dan cara pencegahannya

- Jangan mudah tertarik dengan makanan atau minuman murah dan berwarna menarik/mencolok. Contoh : saat memilih tahu yang berwarna kuning pilihlah yang berwarna tidak mencolok/kuning kusam dan tidak rata sampai ke dalam karena yang digunakan sebagai pewarna adalah kunyit
- Makanan yang diberi formalin dan boraks biasanya berbau menyengat dan bila ditekan sangat kenyal dan tidak dihinggapi lalat. Contoh: saat makan bakso ada bau menyengat, apabila bakso terjatuh maka akan membal.
- Mencuci buah dan sayur dengan air bersih yang mengalir agar pestisidanya hilang
- Menghindari memakan lemak hewan dan bagian tertentu seperti kulit dan kepala agar sisa obat pada hewan tidak termakan.
- Tidak memakan makanan yang dibakar hingga gosong kehitaman
- Tidak memakai minyak jelantah yang sudah hitam untuk memasak

## B. Kemasan pangan

Kemasan makanan ada berbagai macam, seperti kemasan plastic, gelas, dan kertas atau karton.

### 1) Fungsi kemasan makanan

- Untuk promosi
- Memberi informasi tentang produk pangan
- Melindungi makanan dari debu, asap dan mikroba
- Membungkus makanan yang kita beli agar bisa dibawa pulang

### 2) Jenis kemasan makanan

#### a) Kemasan plastik

Contoh : botol plastik, kantong plastik, mangkok plastik, gelas plastic, dll.

#### b) Kemasan kertas

c) Kemasan kaleng digunakan untuk mengemas makanan yang diawetkan seperti, daging kornet, ikan tuna, ikan sarden, buah-buahan dan sayuran. Kemasan kaleng banyak digunakan karena kuat, tahan banting, tidak tembus cahaya dan udara serta bisa awet hingga dua tahun.

### 3) Cara memilih kemasan makanan yang baik

- Jangan gunakan kemasan plastic untuk membungkus makanan yang panas misalnya kantong plastic untuk membungkus bakso.

Plastic tidak boleh digunakan untuk membungkus makanan panas karena dibuat dengan cara menyambung bahan yang dinamakan monomer dan bahan kimia lain seperti pewarna. Jika terkena panas,

monomer plastic akan terurai dan akan pindah ke makanan, hal ini berbahaya karena monomer dapat menimbulkan kanker.

- Gunakan wadah mangkok dari kaca, keramik atau logam saat membeli makanan yang panas seperti nasi, bakso, mie ayam, dll.
- Jangan gunakan kemasan dari kertas koran atau majalah untuk membungkus jajanan panas seperti pisang goreng, tempe goreng, dll.

Kemasan tersebut kurang tepat digunakan karena kertas Koran atau majalah mengandung timbal (Pb) yang mudah sekali masuk ke dalam makanan gorengan dengan adanya panas dan minyak. Apabila timbal tertelan dapat menyebabkan sakit kepala, mual, pucat, dan kelumpuhan.

- Gunakan kemasan dari kertas coklat yang dilapisi dengan plastic yang tahan panas dan tahan minyak (kertas minyak) atau piring kaca ketika membeli gorengan.
- Pilihlah kemasan kaleng yang masih utuh, tidak penyok dan tidak bocor.

Kaleng yang mengembung artinya makanan di dalamnya sudah busuk dan rusak. Kaleng tersebut mengembung karena adanya gas-gas yang dihasilkan mikroba yang tumbuh dan membusukkan makanan di dalam kaleng. Mikroba yang ada di dalam kaleng tersebut dinamakan clostridium botulinum yang dapat menghasilkan racun yang sangat kuat dan mematikan.

- Hati-hati meskipun kemasan kaleng utuh dan tidak bocor ketika dibuka isinya sudah berbau busuk dan berasa asam serta berlendir

jangan dimakan karena menunjukkan adanya mikroba dalam makanan tersebut sehingga kita bisa keracunan.

- Jangan membeli makanan kaleng yang berkarat dan rusak labelnya. Kaleng yang berkarat menandakan bahwa makanan tersebut sudah terlalu lama disimpan di pabrik atau gudang atau disimpan di tempat yang lembab.

## 2.2 Materi ceramah pertemuan kedua

### A. Bahaya Kuman dalam Pangan

Kuman terdapat dimana-mana, di tanah, debu, udara, air, bahkan di tangan/kulit kita.

#### 1) Pengertian kuman

Kuman disebut juga dengan mikroba. Ukurannya sangat kecil dan tidak dapat dilihat dengan mata secara langsung, harus dilihat dengan alat pembesar yang disebut mikroskop.

#### 2) Jenis kuman

Jenis kuman itu bermacam-macam, yaitu:

##### a) Bakteri

Bentuk bakteri ada yang batang, bulat dan anggur. Ada bakteri yang dapat mengeluarkan racun dan racun tersebut tidak bisa hilang walaupun dimasak yaitu *Clostridium botulinum* dan *Staphylococcus aureus*.

##### b) Virus

##### c) Parasit contohnya cacing

#### 3) Sumber kuman

- Makanan yang tidak bersih seperti sayuran, ikan, air bahkan tubuh manusia sering membawa kuman yang dapat menyebabkan penyakit

- Lalat, kecoa, tikus merupakan hewan pembawa kuman
- 4) Cara menghindari pencemaran kuman dalam makanan
- Makanan dan minuman harus dimasak dengan benar
  - Belilah makanan di tempat yang bersih, bebas debu, asap, dan bebas dari serangga seperti lalat ataupun bebas dari sampah
  - Belilah makanan yang tertutup
  - Cuci tangan setiap hendak makan
  - Cuci peralatan makan/masak dengan air bersih yang selalu diganti

5) Bahaya memakan makanan yang tidak bersih

Dalam keadaan tertentu kuman terutama jenis bakteri dapat berkembang biak pada makanan yang tidak bersih. Akibatnya, kita akan sakit perut, diare, muntah-muntah bahkan kita bisa dirawat di rumah sakit jika makan makanan tersebut.

### **B. Simpan makanan dengan Baik**

Makanan bisa menyehatkan apabila begizi dan higienis/bersih, tetapi makanan juga bisa membuat kita sakit apabila mengandung racun atau kuman. Agar kita tidak keracunan makanan, kita harus memilih makanan yang sehat dan aman untuk dimakan (pilih buah-buahan dan sayuran).

1) Cara memilih makanan

- Dalam membeli telur periksa dengan hati-hati agar telur yang kita beli bebas dari retak.
- Saat membeli makanan kaleng, jangan membeli yang kalengnya sudah penyok, cekung, menggelembung atau sudah rusak segelnya.

2) Jenis makanan

- Makanan yang tidak mudah rusak

Makanan jenis ini tidak perlu disimpan dalam lemari es, cukup lemari biasa, yang penting bersih, tidak lembab, dan terlindungi dari sinar matahari langsung.

- Makanan yang mudah rusak/tidak awet

Contohnya ayam, daging sapi, susu, sayuran hijau dan buah-buahan segar. Makanan tersebut harus segera disimpan di lemari es. Makanan kaleng dan saos tomat botol yang sudah dibuka tutupnya dan habis dimakan juga harus segera disimpan di lemari es.

### 3) Cara menyimpan makanan yang baik

- Telur, sayur-sayuran dan buah-buahan yang akan disimpan di lemari es, dicuci dahulu untuk menghilangkan kotoran dan kuman yang menempel.
- Daging atau ikan segar yang disimpan di pembeku (kulkas yang paling dingin) harus dibungkus dengan plastic agar darahnya tidak berceceran karena di dalam darah daging atau ikan ada bakteri berbahaya seperti E.coli dan Listeria.
- Jangan simpan makanan terlalu lama di dalam lemari es karena mikroba tetap tumbuh di lemari es, Cuma pada suhu dingin pertumbuhannya lebih lambat.
- Makanan yang kita simpan pertama kali harus dikeluarkan atau dimakan paling dahulu (First in First out).
- Makanan yang dimasak dirumah bisa disimpan di lemari es dengan wadah yang tertutup

- Jangan menyimpan makanan mentah berdekatan dengan makanan yang sudah matang karena kuman yang ada pada makanan mentah bisa berpindah ke makanan yang sudah matang.

### 2.3 Materi ceramah pertemuan ketiga

#### A. Cara memilih jajanan yang sehat

##### 1) Fungsi makanan

Makanan diperlukan tubuh kita agar:

- Kuat
- Sehat
- Tambah besar/berkembang

##### 2) Sumber makanan

- Makanan yang dimasak di rumah
- Makanan yang dijual di warung/rumah makan di pinggir jalan
- Makanan jadi yang dibeli di supermarket tau pasar
- Makanan yang dijual di kantin sekolah

##### 3) Dimana kita biasanya jajan

- Di swalayan
- Di pinggir jalan
- Di kantin sekolah

##### 4) Penyebab makanan atau minuman tidak aman

- Dibuat dari bahan yang rusak atau kotor
- Pembuatan dan penyimpanannya tidak benar dan tidak bersih
- Penjualnya tidak bersih
- Dikerubungi lalat
- Diberi formalin atau pewarna tekstil

5) Akibat jajan sembarangan

- Sakit perut
- Diare
- Muntah-muntah
- Demam

Apabila sakit tentu kita tidak bisa ke sekolah, bermain/belajar

6) Cara memilih jajanan yang aman

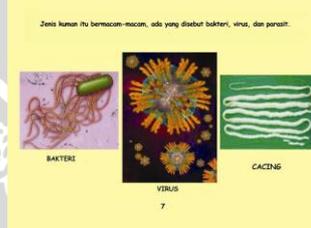
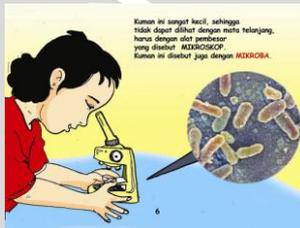
- Jajanan tidak dibiarkan terbuka atau dikerubungi lalat
- Dikemas dengan rapi dan bersih
- Bau, warna dan rasanya normal
- Warna makanan dan minuman tidak mencolok
- Rasa makanan dan minuman normal (tidak pahit dan getir)
- Minuman dibuat dari air matang
- Membawa bekal karena lebih sehat, dan aman

**B. Tempat membeli jajanan yang aman**

- Belilah makanan jajanan yang dijual di tempat yang bersih dan rapi
  - Jangan membeli jajanan di pinggir jalan yang berdebu dan ramai oleh lalu lalang kendaraan bermotor
  - Jangan jajan di pedagang yang berjualannya di dekat tempat sampah atau selokan yang terbuka
  - Jangan membeli dari penjual yang kumal dan berkuku kotor
  - Jangan membeli minuman yang dibuat dengan air yang mentah.
- Tidak usah ragu untuk bertanya sebelum membeli.
- Jangan membeli di tempat yang penjualnya tidak menangani pangan dengan bersih.



### 3.2 Materi komik pada pertemuan kedua



### 3.3 Materi komik pada pertemuan ketiga



**LAMPIRAN 4. Surat Keterangan Kelaiakan Etik**



**LAMPIRAN 5.** Lembar Penjelasan Penelitian**PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN**

1. Kami, Nur Pratiwi Hartono dan Apriliana Ratna Damayanti adalah mahasiswa dari Jurusan Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya dengan ini meminta Putra/Putri anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Hasil Pendidikan Gizi Tentang Pengetahuan Pemilihan Jajanan Sehat Antara Metode Ceramah dan Metode Komik pada Siswa Kelas 5 SD” dan “Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Komik terhadap Perubahan Sikap Pemilihan Jajanan Sehat pada Siswa Kelas 5 SDN Tumpakrejo 1 Kabupaten Malang”.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan penggunaan metode komik dan metode ceramah terhadap pengetahuan siswa kelas 5 SDN Tumpakrejo 1 dan SDN Tumpakrejo 2 Kabupaten Malang dan mengetahui pengaruh edukasi gizi terhadap sikap dalam pemilihan jajanan sehat pada SDN Tumpakrejo 1 Kabupaten Malang.
3. Kegiatan penelitian ini akan dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan pada bulan Agustus-Oktober.
4. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan kepada subyek penelitian, kemudian subyek penelitian melakukan pengisian kuesioner pada awal dan akhir penelitian.

5. Keuntungan yang diperoleh dengan keikutsertaan dalam penelitian ini adalah mendapatkan edukasi terkait jajanan yang sehat dan aman untuk dikonsumsi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan gizi khususnya tentang makanan jajanan.
6. Seandainya anda tidak menyetujui Putra/Putri anda menjadi subjek penelitian, anda boleh tidak mengizinkan Putra/Putri anda untuk mengikuti penelitian ini. Untuk itu, anda maupun Putra/Putri anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
7. Nama dan jati diri Putra/Putri anda akan tetap dirahasiakan.



Peneliti

**LAMPIRAN 6.** Surat Persetujuan Orang Tua

**Pernyataan Persetujuan untuk Berpartisipasi dalam Penelitian**

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa :

1. Saya telah mengerti tentang apa yang tercantum dalam lembar persetujuan diatas dan telah dijelaskan oleh peneliti.
2. Dengan ini saya menyatakan bahwa secara sukarela bersedia / tidak bersedia\*) untuk mengizinkan putra/putri saya untuk ikut serta menjadi salah satu subyek penelitian yang berjudul :  
 “Hasil Pendidikan Gizi Tentang Pengetahuan Pemilihan Jajanan Sehat Antara Metode Ceramah dan Metode Komik pada Siswa Kelas 5 SD” dan  
 “Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Komik terhadap Perubahan Sikap Pemilihan Jajanan Sehat pada Siswa Kelas 5 SDN Tumpakrejo 1 Kabupaten Malang”.

Peneliti I

(.....)

Mengetahui :

Kepala Sekolah

(.....)

Malang,

2013

Peneliti II

(.....)

Wali Murid

(.....)

**LAMPIRAN 7.** Form Kuisisioner siswa

a	b	c	



**KUESIONER PENGUMPULAN DATA PENGETAHUAN  
PEMILIHAN JAJANAN SEHAT PADA SISWA KELAS 5 SDN  
TUMPAKREJO 1 DAN SDN TUMPAKREJO 2 KABUPATEN  
MALANG**

**JURUSAN GIZI KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG**

JI. VETERAN MALANG-65145 Telp. (0341) 560491 Fax. (0341) 564755  
JAWA TIMUR - INDONESIA

Petunjuk pengisian kuisisioner :

1. Isilah Data karakteristik responden sesuai dengan data anda
2. Berilah tanda centang ( ✓ ) pada kotak jawaban yang tersedia dari semua pertanyaan

**A. Identitas responden**

Tanggal pengisian kuisisioner :

Nama : .....

Jenis kelamin :  laki-laki  perempuan

Nama Sekolah: .....

Kelas :  5A  5B

Tanggal lahir :   —   —

Umur : .....

**Keterangan :**

a : kode sekolah      b: kode kelas      c: kode responden



## B. PENGETAHUAN

### Petunjuk pengisian kuisioner :

1. **Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan apa yang anda ketahui**
2. **Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia dari semua pertanyaan**

1. Berikut ini adalah ciri-ciri makanan yang mengandung formalin dan boraks, kecuali...
  - a. Berbau menyengat
  - b. Tidak dihindangi lalat
  - c. Bila ditekan kenyal atau membal
  - d. Cepat basi
2. Mengapa kemasan makanan dari kertas Koran atau majalah tidak boleh digunakan untuk membungkus jajanan gorengan?
  - a. Karena mudah sobek bila digunakan
  - b. Karena mengandung timbal (Pb) yang mudah masuk ke makanan
  - c. Karena tidak awet penggunaannya
  - d. Karena tidak bersih permukaannya
3. Berikut ini adalah cara memilih makanan kaleng yang benar, kecuali...
  - a. Kemasan kalengnya utuh
  - b. Kemasan kalengnya tidak berkarat
  - c. Kemasan kalengnya menggelembung
  - d. Kemasan kalengnya tidak bocor dan penyok
4. Bagaimana memilih kemasan makanan yang baik?
  - a. Gunakan kemasan yang terbuat dari kaca dan keramik atau kertas coklat yang dilapisi dengan plastik tahan panas dan tahan minyak
  - b. Gunakan kemasan yang terbuat dari plastic

- c. Gunakan kemasan dari kertas koran atau majalah
- d. Pilih kemasan dari kaleng yang menggembung
5. Yang merupakan pembawa kuman pada makanan, kecuali...
  - a. Lalat
  - b. Tikus
  - c. Kecoa
  - d. Semut
6. Cara menghindari pencemaran kuman, kecuali...
  - a. Cuci tangan setiap hendak makan
  - b. Makanan dan minuman harus dimasak dengan benar
  - c. Belilah makanan di tempat yang bersih, bebas debu, asap, dan bebas dari serangga seperti lalat ataupun bebas dari sampah
  - d. Memakan langsung makanan yang dibeli
7. Cara menyimpan daging dan ikan dalam lemari es adalah...
  - a. Dimasukkan ke pembeku lemari es
  - b. Dimasukkan ke dalam lemari es
  - c. Diletakkan di rak makan
  - d. Dibungkus plastik kemudian dimasukkan ke pembeku lemari es
8. Bahaya kuman dan zat kimia yang menyebabkan makanan tidak aman, kecuali...
  - a. Makanan yang dihingapi lalat
  - b. Makanan yang diberi kunyit
  - c. Makanan yang diberi metanil yellow
  - d. Makanan yang diberi boraks / bleng
9. Berikut ini adalah ciri-ciri jajanan yang aman, kecuali...
  - a. Tidak dibiarkan terbuka dan dihingapi lalat
  - b. Dikemas dengan rapi dan bersih

- c. Warna makanan dan minuman tidak mencolok
  - d. Rasanya getir dan pahit
10. Berikut ini adalah tempat yang baik untuk membeli jajanan, kecuali...
- a. Tempat penjualnya rapi dan bersih
  - b. Makanan dan minumannya ditangani dengan baik
  - c. Penjualnya kumal dan kukunya tidak bersih
  - d. Jauh dari debu, sampah, dan selokan yang terbuka
11. Fungsi formalin yang sebenarnya adalah sebagai.....
- a. Pengawet mayat
  - b. Pembasmi hama
  - c. Pewarna kain
  - d. Pengawet makanan
12. Akibat dari makan makanan yang mengandung zat kimia berbahaya bagi tubuh adalah...
- a. Membuat sel-sel tubuh rusak sehingga menjadi kanker
  - b. Membuat sel-sel tubuh rusak sehingga menjadi gemuk
  - c. Membuat sel-sel tubuh sehat
  - d. Membuat sel-sel darah merah kuat melawan kuman
13. Kemasan yang tepat untuk membungkus jajanan panas seperti pisang goreng adalah...
- a. Kertas Koran
  - b. Kertas HVS putih polos
  - c. Kertas minyak (yang berwarna coklat)
  - d. Kertas dari buku bekas

14. Berikut ini adalah manfaat membawa bekal ke sekolah, kecuali...
- Berat
  - Aman
  - Sehat
  - Hemat
15. Plastik tidak boleh digunakan untuk membungkus makanan panas karena...
- Bahan kimia pada plastik akan terurai dan berpindah pada makanan
  - Plastik sangat tipis sehingga mudah berlubang dan membuat makanan jatuh
  - Plastik mengalirkan panas dari makanan sehingga makanan cepat dingin
  - Sulit membawa makanan panas dengan plastik
16. Kuman yang disebut juga mikroba adalah...
- Sejenis binatang kecil yang dapat terbang
  - Makhluk hidup yang ukurannya sangat kecil sehingga harus dilihat dengan mikroskop
  - Makhluk hidup yang ukurannya sangat kecil sehingga harus dilihat dengan kaca mata
  - Sejenis binatang kecil beracun yang bisa masuk ke dalam tubuh manusia
17. Diare setelah jajan sembarangan terjadi karena...
- Ada bakteri yang masuk ke tubuh lewat makanan
  - Ada cacing tanah yang masuk ke tubuh lewat makanan
  - Makanan yang dimakan tidak mengandung zat gizi yang diperlukan tubuh
  - Makanan yang dimakan terlalu banyak
18. Makanan yang mentah *tidak boleh* diletakkan berdekatan dengan makanan matang karena...
- Kuman yang ada pada makanan mentah bisa berpindah ke makanan yang sudah matang

- b. Dapat mengubah rasa dari makanan matang
- c. Dapat membuat makanan mentah menjadi tidak segar
- d. Kuman yang ada pada makanan mentah menjadi lebih kuat

19. Ani ingin membeli es buah pada seorang penjual es di depan sekolahnya, tindakan yang sebaiknya dilakukan Ani sebelum membeli es buah agar tidak salah dalam memilih jajanan yang tidak sehat adalah...

- a. Menanyakan harga es buah
- b. Menanyakan apa saja buah yang dipakai dalam es
- c. Menanyakan apakah es buah dibuat dari air matang atau tidak
- d. Menanyakan nama penjual es buah

20. Ari membeli semangkuk bakso di kantin sekolah yang berlantai bersih, tanpa sengaja bakso yang akan dimakannya jatuh ke lantai kantin dan memantul. Tindakan yang harus dilakukan oleh Ari adalah...

- a. Mengambil bakso yang jatuh lalu mencucinya dengan air baru kemudian memakannya karena lantai kantin bersih dan jatuhnya tidak terlalu lama
- b. Membiarkan bakso yang jatuh dan melanjutkan memakan sisa bakso yang masih ada dalam mangkok
- c. Mengambil bakso yang jatuh lalu memasukkannya ke kuah bakso yang panas sehingga kumannya mati
- d. Berhenti makan karena bakso itu mengandung boraks

**LAMPIRAN 8.** Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisiner**8.1 Uji validitas****Correlations**

		Jumlah
soal_1	Pearson Correlation	.509**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	37
soal_2	Pearson Correlation	.614**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
soal_3	Pearson Correlation	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
soal_4	Pearson Correlation	.338*
	Sig. (2-tailed)	.041
	N	37
soal_5	Pearson Correlation	.644**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
soal_6	Pearson Correlation	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37

soal_7	Pearson Correlation	.429**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	37
soal_8	Pearson Correlation	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
soal_9	Pearson Correlation	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
soal_10	Pearson Correlation	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
soal_11	Pearson Correlation	.467**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	37
soal_12	Pearson Correlation	.458**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	37
soal_13	Pearson Correlation	.457**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	37

soal_14	Pearson Correlation	.580**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
soal_15	Pearson Correlation	.495**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	37
soal_16	Pearson Correlation	.450**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	37
soal_17	Pearson Correlation	.453**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	37
soal_18	Pearson Correlation	.519**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	37
soal_19	Pearson Correlation	.366*
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	37
soal_20	Pearson Correlation	.434**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	37

jumlah	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	37

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 8.2 Uji Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.842
		N of Items	10 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.702
		N of Items	10 <sup>b</sup>
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			.708
Spearman-Brown	Equal Length		.829
Coefficient	Unequal Length		.829
Guttman Split-Half Coefficient			.805

a. The items are: soal\_1, soal\_2, soal\_3, soal\_4, soal\_5, soal\_6, soal\_7, soal\_8, soal\_9, soal\_10.

b. The items are: soal\_11, soal\_12, soal\_13, soal\_14, soal\_15, soal\_16, soal\_17, soal\_18, soal\_19, soal\_20.

**LAMPIRAN 9.** Tabel Deskriptif Statistik Karakteristik Responden

**9.1** Tabel Deskriptif Statistik Usia Responden

**9.1.1** Usia responden kedua kelompok perlakuan

usia responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	2.4	2.4	2.4
	10	22	53.7	53.7	56.1
	11	18	43.9	43.9	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

**9.1.2** Usia responden pada kelompok ceramah

usia responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	6.2	6.2	6.2
	10	11	68.8	68.8	75.0
	11	4	25.0	25.0	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

**9.1.3** Usia responden pada kelompok komik

usia responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	11	44.0	44.0	44.0
	11	14	56.0	56.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

## 9.2 Tabel Deskriptif Statistik Jenis Kelamin Responden

### 9.2.1 Jenis kelamin kedua kelompok perlakuan

		jenis kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	26	63.4	63.4	63.4
	perempuan	15	36.6	36.6	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

### 9.2.2 Jenis kelamin pada kelompok ceramah

		jenis kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	10	62.5	62.5	62.5
	perempuan	6	37.5	37.5	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

### 9.2.3 Jenis kelamin pada kelompok komik

		jenis kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	16	64.0	64.0	64.0
	perempuan	9	36.0	36.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**LAMPIRAN 10.** Tabel Uji Normalitas Pengetahuan Responden

**10.1 Tabel Uji Normalitas Skor Pengetahuan Responden**

**Tests of Normality**

kelompok intervensi	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
nilai <i>pre-test</i>	Ceramah	.142	16	.200*	.906	16	.099
	Komik	.171	25	.057	.956	25	.339
nilai <i>post-test</i> 1	Ceramah	.152	16	.200*	.927	16	.216
	Komik	.140	25	.200*	.959	25	.397
nilai <i>post-test</i> 2	Ceramah	.180	16	.174	.912	16	.123
	Komik	.176	25	.045	.922	25	.056

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

**10.2 Tabel Uji Normalitas Selisih Skor Pengetahuan Responden**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
selisih nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> 1	.218	41	.000	.869	41	.000
selisih nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> 2	.142	41	.036	.959	41	.146
selisih nilai <i>post-test</i> 1 dan <i>post-test</i> 2	.264	41	.000	.793	41	.000

a. Lilliefors Significance Correction

**LAMPIRAN 11.** Tabel Uji Berpasangan Skor Pengetahuan Pada Kelompok Perlakuan

**11.1** Tabel paired sample t-test pengetahuan pada kelompok ceramah

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 nilai <i>pre-test</i> - nilai <i>post-test</i> 1	-3.000	2.129	.532	-4.135	-1.865	-5.636	15	.000
Pair 2 nilai <i>post-test</i> 1 - nilai <i>post-test</i> 2	-.188	2.073	.518	-1.292	.917	-.362	15	.723
Pair 3 nilai <i>pre-test</i> - nilai <i>post-test</i> 2	-3.188	2.713	.678	-4.633	-1.742	-4.699	15	.000

**11.2** Tabel paired sample t-test pengetahuan pada kelompok ceramah

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 nilai <i>pre-test</i> - nilai <i>post-test</i> 1	-3.720	3.336	.667	-5.097	-2.343	-5.576	24	.000

Pair 2	nilai <i>post-test</i> 1 - nilai <i>post-test</i> 2	1.280	3.129	.626	-.012	2.572	2.045	24	.052
Pair 3	nilai <i>pre-test</i> - nilai <i>post-test</i> 2	-2.440	2.755	.551	-3.577	-1.303	-4.428	24	.000

**LAMPIRAN 12.** Tabel Uji Beda Selisih Skor Pengetahuan Pada Kelompok Perlakuan

**12.1 Tabel Uji Beda Mann Whitney Selisih Skor Pengetahuan Antara *Pre-test* Dan *Post-test* 1**

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	selisih nilai pre <i>post-test</i> 1
Mann-Whitney U	198.000
Wilcoxon W	523.000
Z	-.054
Asymp. Sig. (2-tailed)	.957
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.968 <sup>a</sup>

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: kelompok intervensi

## 12.2 Tabel Uji Beda Independent T-Test Selisih Skor Pengetahuan Antara

*Post-test 1 Dan Post-test 2*

## Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
selisih nilai pre post-test 2	Equal variances assumed	.090	.766	.852	39	.399	.748	.877	-1.026	2.521
	Equal variances not assumed			.855	32.485	.399	.748	.874	-1.032	2.527

12.3 Tabel Uji Beda Mann Whitney Selisih Skor Pengetahuan Antara *Pre-test Dan Post-test 2*Test Statistics<sup>b</sup>

	selisih nilai post1 post-test 2
Mann-Whitney U	132.000
Wilcoxon W	457.000
Z	-1.866
Asymp. Sig. (2-tailed)	.062
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.071 <sup>a</sup>

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: kelompok intervensi

### Lampiran 13 Tabel Distribusi Kategori Pengetahuan Responden

#### 13.1 Kategori Pengetahuan Pada Kelompok Ceramah

##### 13.1.1 Kategori Pengetahuan Saat *Pre-test*

kat\_pre-test1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang	12	75.0	75.0	75.0
baik	4	25.0	25.0	100.0
Total	16	100.0	100.0	

##### 13.1.2 Kategori Pengetahuan Saat *Post-test 1*

kat\_pengetahuanprepost1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang	3	18.8	18.8	18.8
baik	13	81.2	81.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

##### 13.1.3 Kategori Pengetahuan Saat *Post-test2*

kat\_pengetahuanprepost2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang	7	43.8	43.8	43.8
baik	9	56.2	56.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

### 13.2 Kategori Pengetahuan Pada Kelompok Komik

#### 13.2.1 Kategori Pengetahuan Saat *Pre-test*

kat\_pre-test1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang	11	44.0	44.0	44.0
baik	14	56.0	56.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

#### 13.2.2 Kategori Pengetahuan Saat *Post-test 1*

kat\_pengetahuan prepost1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang	7	28.0	28.0	28.0
baik	18	72.0	72.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

#### 13.2.3 Kategori Pengetahuan Saat *Post-test2*

kat\_pengetahuan prepost2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang	7	43.8	43.8	43.8
baik	9	56.2	56.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

## LAMPIRAN 14. Dokumentasi Penelitian

### 14.1. Kegiatan pada kelompok ceramah

#### 14.1.1. Pre-test



#### 14.1.2. Intervensi



### 14.1.3. Post-test



## 14.2. Kegiatan pada kelompok komik

### 14.2.1. Pre-test



### 14.2.2. Intervensi



14.2.3. Post-test

